

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi Perencanaan *Mixed- Use Building* Pada Lahan Pasar Kolombo dapat disimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Desain *Mixed-Use Building* yang telah didesain memiliki kapasitas 10 ruko, 87 kios, 68 los basah, 517 los kering dan 384 hunian. Luasan kios, los basah, dan los kering mengalami pertambahan, luasan setiap kios bertambah menjadi 16m² dari sebelumnya 9m², luasan los basah diseragamkan dengan luas 4m² setiap los basah, begitu juga dengan los kering memiliki luasan yang sama dengan los basah dari sebelumnya yang hanya 2,25m². Dan hunian memiliki luasan yang relatif seragam yaitu 36m².
2. Biaya perencanaan yang dikeluarkan mencapai estimasi Rp 48.609.925.069,80 (Empat Puluh Delapan Milyar Enam Ratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Enam Puluh Sembilan Rupiah), terdiri dari biaya perencanaan Rp 4.450.929.976,80, biaya pengawasan sebesar Rp 2.946.680.493,00, dan biaya perizinan dan pematangan lahan sebesar Rp 41.212.314.600,00. Sedangkan untuk biaya pelaksanaan menghabiskan sekitar Rp 206.061.573.000,00 termasuk didalamnya perizinan depnaker. Serta biaya operasional seluruh rusunawa di estimasikan mencapai Rp 2.022.814.084,00 per tahun.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang sejenis mungkin dapat dilakukan dengan referensi desain yang lebih bervariasi dan tetap mengoptimalkan fungsi ruang, sehingga desain rusunawa tidak hanya berbentuk persegi panjang.
2. Dalam penelitian lebih lanjut untuk pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) diharapkan dapat menggunakan harga yang berada di pasaran lokasi pembangunan, sehingga dapat menekan HPS (Harga Satuan Perkiraan) atau pagu pelaksanaan.